

**DIET MAKROBIOTIK DALAM NOVEL *JISATSU YOTEI BI*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO KAJIAN GASTROKRITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

TESIS

Oleh :

ANGGIA ARISKA

2120732002



PEMBIMBING :

1. Dr. Rima Devi, S.S., M.Si

2. Dr. Silvia Rosa, M.Hum

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU SAstra

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

**DIET MAKROBIOTIK
DALAM NOVEL *JISATSU YOTEI BI*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO KAJIAN GASTROKRITIK**

ABSTRAK

Penelitian ini memaparkan konsep-konsep dan makna makanan dalam novel “Jisatsu Yotei Bi” karya Akiyoshi Rikako. Penelitian ini membahas konsep-konsep makanan yang ditemui dalam novel. Penelitian ini menggunakan teori gastronomi sastra yaitu perspektif gastrokritik oleh Ronal W Tobin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang dipaparkan di dalam perspektif gastrokritik oleh Ronald W Tobin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya, terdapat lima konsep yang ada di dalam novel yaitu pertama, makanan dan kesenangan. Kedua, makanan dan kebutuhan. Ketiga, makanan dan nama. Keempat, makanan dan seni. Kelima, makanan dan ekonomi. Konsep-konsep tersebut menjadi faktor penting dalam menemukan makna makanan. Makna makanan yang ditemukan dalam novel adalah diet makrobiotik yang menjadi standar/prinsip dalam menciptakan masakan. Diet makrobiotik mengoptimalkan kesehatan secara fisik dan emotional. Makna-makna diet makrobiotik ditemui dalam pola makan alami (organik), waktu makan, kenikmatan makanan, alat masak dan makan, warna makanan, cita rasa makanan, hidangan makanan, serta identitas makanan Jepang. Makna diet makrobiotik, dilakukan oleh koki terhadap masakan. Pertama, yang mengaplikasikan diet makrobiotik untuk masakan restoran namun, tidak mengaplikasikan untuk dirinya sendiri. Akibat dari melanggar aturan diet, dapat menderita penyakit infark miokard hingga meninggal dunia. Kedua, yang mengaplikasikan diet makrobiotik pada makanan konsumen. Keseimbangan diet makrobiotik merupakan faktor penyembuh yang tidak baik secara fisik dan emotional. Akibat dari mematuhi aturan diet makrobiotik kondisi dapat kembali membaik, baik secara fisik ataupun secara emotional.

Kata kunci: bunuh diri, diet mikrobiotik, gastrokritik, konsep makanan, makna makanan.



ABSTRACT

This research describes the concepts and meanings of food in the novel "Jisatsu Yotei Bi" by Akiyoshi Rikako. This research discusses the concepts of food encountered in the novel. This research uses the theory of literary gastronomy, namely the gastrocritical perspective by Ronald W Tobin. The method used in this research is the method described in the gastrocritical perspective by Ronald W Tobin. The results of this research show that there are five concepts in the novel, namely first, food and pleasure. Second, food and needs. Third, food and name. Fourth, food and art. Fifth, food and economy. These concepts are important factors in finding the meaning of food. The meaning of food found in the novel is the macrobiotic diet, which is the standard/principle in creating dishes. Macrobiotic diet optimizes physical and emotional health. Macrobiotic diet meanings are found in natural (organic) diet, meal timing, food enjoyment, cooking and eating utensils, food color, food taste, food dishes, and Japanese food identity. The meaning of macrobiotic diet, applied by chefs to cuisine. First, the chef applies the macrobiotic diet to restaurant dishes but does not apply it to himself. As a result of violating the diet rules, they may suffer from myocardial infarction and die. Second, those who apply macrobiotic diet to consumer food. The balance of macrobiotic diet is a healing factor that is not good physically and emotionally. As a result of complying with the rules of the macrobiotic diet, the condition can improve again, both physically and emotionally.

Keywords: *suicide, microbotic diet, gastrocritic, food concept, food meaning.*

